

## ABSTRAK

**Mega Olivia Dewi Utami:** Gaya Kepemimpinan Ketua Lembaga Swadaya Masyarakat dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai (*Studi Deskriptif di Lembaga Swadaya Masyarakat Ummi Maktum Voice*).

Gaya kepemimpinan memiliki hubungan yang sangat erat dengan kinerja pegawai, karena semakin baik penerapan kepemimpinan maka akan semakin optimal pula pencapaian kinerja pegawai. Hal ini berlaku untuk organisasi jenis apapun, termasuk bagi organisasi non-pemerintah (*Non Governmental Organization*) salah satunya yaitu Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) Ummi Maktum Voice yang berfokus dibidang sosial keagamaan dengan program utama pemberantasan buta huruf Al-Qur'an Braille bagi insan tunanetra muslim di Indonesia.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gaya kepemimpinan Bapak Entang Kurniawan selaku Ketua Lembaga Swadaya Masyarakat Ummi Maktum Voice dalam meningkatkan kinerja pegawai melalui proses pengambilan keputusan, motivasi, dan pengendalian kerja yang diterapkan di LSM Ummi Maktum Voice sebagai indikator gaya kepemimpinan.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teori Kartini Kartono yang mengemukakan bahwa terdapat enam indikator gaya kepemimpinan yang dapat mengukur kepemimpinan seseorang yaitu kemampuan pengambilan keputusan, kemampuan memotivasi, pengendalian pegawai, pengendalian emosional, komunikasi, dan tanggung jawab.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Dalam proses pengumpulan data, peneliti menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Proses analisis data dilakukan dengan teknik reduksi data, display data, dan verifikasi atau pengambilan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan Ketua Lembaga Swadaya Masyarakat Ummi Maktum Voice dalam meningkatkan kinerja pegawai telah berjalan dengan baik. Berdasarkan tiga indikator gaya kepemimpinan berikut: 1) Proses pengambilan keputusan, Ketua LSM UMV dalam proses pengambilan keputusan melibatkan para pegawai dengan cara melakukan musyawarah. Menggunakan fakta, rasionalitas, dan wewenang sebagai dasar dalam pengambilan keputusan. Dalam proses pengambilan keputusan, hal-hal yang dilakukan adalah *intelligence activity, desain activity, choice activity*. 2) Motivasi, yang dilakukan Ketua LSM UMV adalah dengan memberikan pengarahan bermuatan keagamaan, memelihara interaksi sosial, melakukan kegiatan *team building*, mengapresiasi dalam bentuk reward. 3) Pengendalian, Ketua LSM menjalankan pengendalian *feedforward* yang dilakukan sebelum kegiatan berlangsung, pengendalian *concurrent* yang dilakukan selama kegiatan berlangsung dan pengendalian *feedback* yang dilakukan setelah kegiatan berlangsung.

**Kata Kunci:** gaya kepemimpinan; lembaga swadaya masyarakat; kinerja pegawai.